

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Deskriptif adalah penelitian suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu kasus peristiwa pada masa sekarang, bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>89</sup> Dalam hal ini peneliti membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi tentang pandangan *Jama'ah Tabligh* Kota Kendari terhadap pemberian nafkah keluarga dalam pelaksanaan *khuruj fii-sabilillah*.

Sebagai jabaran dari pendekatan kualitatif, maka jenis penelitian ini adalah studi kasus.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan di *Mesjid Baitul Muslimin*, jalan wanggu, Markas Baru *Jama'ah Tabligh* di Kota Kendari. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa sumber informasi pergerakan *Jama'ah Tabligh* mudah didapatkan, dan lokasi yang akan dituju adalah mayoritas aktifis *Jama'ah Tabligh*

---

<sup>89</sup>M. Nizar, *Metodologi Penelitian* . (Jakarta, Ghalia Indonesia : 1998) h.63.

berada di Kota Kendari, disamping itu yang menarik, pusat pergerakan *Jama'ah Tabligh* untuk Sulawesi tenggara adalah Kota Kendari.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian mulai dilakukan setelah proposal penelitian ini diseminarkan dan mendapat ijin penelitian. Adapun proses penelitian dilakukan selama 1 bulan dari bulan februari 2017. Namun karena ada data yang masih diperlukan, maka peneliti memperpanjang waktu penelitian hingga pertengahan februari 2017. Untuk lebih jelas rangkaian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel yang telah dilampirkan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>90</sup> Menurut Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>91</sup> Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah informan atau pemberi data maupun informasi.<sup>92</sup> Adapun subjek penelitian adalah petinggi-petinggi *jama'ah tabligh* seperti Penanggung Jawab, ulama, santri serta aktivis *Jama'ah Tabligh, istri(keluarga) Jama'ah Tabligh* di Kota Kendari.

---

<sup>90</sup>Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, ( Yogyakarta, Pustaka Pelajar :1997) h.34-35.

<sup>91</sup>L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,Remaja Rosda Karya :2007) h.19.

<sup>92</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung, Alfabeta : 2009) h. 145

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian sebagaimana yang dijelaskan oleh I Nyoman Kutha Ratna adalah hal yang menjadi fokus penelitian.<sup>93</sup> Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu perhatian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti dan dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Jadi objek penelitian adalah tentang tinjauan *Maq shid al-Syar 'ah* atas pemberian nafkah bagi keluarga *Jama'ah Tabligh* di kota kendari

## D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek atau obyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek atau obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan yang akan diteliti.<sup>94</sup> Data ini berupa informasi melalui wawancara langsung yang dilakukan kepada aktivis *jama'ah tabligh*, istri (keluarga) *Jama'ah Tabligh* penanggung jawab *Jama'ah Tabligh* serta masyarakat umum di Kota Kendari.

### 2. Data Sekunder

---

<sup>93</sup>I Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar : 2010) h.135

<sup>94</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), h. 90.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya, dan data ini terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data ini berfungsi sumber data yang dijadikan sebagai data pelengkap dan pendukung dari data primer. Data ini berupa data-data tentang *Jama'ah Tabligh* yang didapatkan dari sumber lain.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang ada kaitannya dengan permasalahan tesis ini yang biasa disebut data empiris. Dalam pengumpulan data lapangan ini ditempuh melalui empat tahapan yaitu: tahapan persiapan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Tahapan persiapan.**

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengambil surat rekomendasi penelitian di Program Pasca sarjana Magister Hukum Islam IAIN Sultan Qaimudin Kendari. Setelah itu Sebelum melakukan penelitian, penulis mempersiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi.

#### **2. Observasi**

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data<sup>95</sup>. Yakni mengumpulkan sejumlah data-data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan (obyek penelitian). Pengamatan secara cermat dan teliti sangat mengingat aktifitas pengamatan yang memerlukan partisipasi untuk memperoleh data yang valid. Berdasarkan keterlibatan, adapun teknik observasi yang digunakan oleh penulis

---

<sup>95</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta : 2013) h.64.

adalah observasi nonpartisipan, penulis sebagai simpatisan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Sedangkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan, observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi tak berstruktur, observasi tak berstruktur yaitu, peneliti tidak membawa catatan tentang tingkah laku apa saja yang diamati. Peneliti akan terus mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis. Pencatatan yang dilakukan pada saat kegiatan pengamatan berlangsung akan dapat mempengaruhi tingkah laku subjek penelitian.

### 3. Wawancara.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>96</sup> Wawancara yang digunakan yakni :

#### a. Wawancara mendalam (tidak terstruktur)

Wawancara ini bersifat luwes, dan fokus, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan responden yang dihadapi.<sup>97</sup> Adapun wawancara yang akan dilakukan dengan masyarakat Kota Kendari khususnya penanggung jawab *Jama'ah Tabligh* di kota kendari, aktifis *Jama'ah Tabligh (akhabab)* dan istrinya yang selalu ditinggalkan ketika *khuruj fii*

---

<sup>96</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif....*, h. 72.

<sup>97</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 181.

*sabilillah* sehingga diharapkan dari wawancara ini subjek penelitian memberikan jawaban bukan hanya secara jujur tetapi juga cukup lengkap dan terjabarkan.

a. Wawancara baku (terstruktur)

Wawancara yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>98</sup>

4. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>99</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.<sup>100</sup> Pada tahapan ini pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi profil *Jama'ah Tabligh* kota kendari, jumlah *Akhhbab*, jumlah *halaqa*, dan jumlah *Mahalalah*. Selain itu hal penting yang menjadi bahan dokumentasi adalah aktifitas *Khuruj Fîi Sabilillah*.

---

<sup>98</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet.II; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180-182.

<sup>99</sup>Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta, Bumi Aksara : 2003) h.143

<sup>100</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hal.120

### **E. Uji Keabsahan Data**

penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, serta memberi chek.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua cara yakni perpanjangan waktu penelitian dan peningkatan ketekunan dalam penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggambarkan secara riil tanpa uji-uji statistik. Analisis data adalah analisis pada teknik pengolahan datanya dan melakukan uraian dan penafsiran pada suatu dokumen.<sup>102</sup> Dalam menganalisa data penulis menggunakan perspektif Miles dan Huberman, yakni : “reduksi data dan display (penyajian) data”.<sup>103</sup> Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang berkaitan secara sederhana, kemudian penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang di maksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data tidak terjadi tumpang tindih antara satu dengan data yang lain.

---

<sup>101</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....*, h. 269

<sup>102</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 30.

<sup>103</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung, Alfabeta, 2013. ) hal. 92

Untuk mempermudah pemahaman di atas, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Koleksi Data adalah data di kumpulkan sebanyak-banyaknya lalu kemudian dipilih yang mana data yang sesuai dengan penelitian.
2. Reduksi data adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>104</sup>
  - a. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip sama.
  - b. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.
  - c. Pengecekan ulang, Setelah dipilih lalu dilakukan pengecekan kembali data-data yang telah di kumpulkan tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah data yang valid.
  - d. Penarikan kesimpulan, Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...,h. 92

<sup>105</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* .....h. 99.



### 3. Penyajian data

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>106</sup> Setelah data diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data.

---

<sup>106</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 95.